

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Sebuah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan ini sendiri digunakan dalam meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dimana hasil penelitian metode kualitatif tidak memfokuskan pada generalisasi melainkan lebih menguatkan makna pada sebuah objek.⁵⁸

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, organisasi, bisnis, atau lembaga tertentu. Tujuannya untuk menggambarkan kondisi, mencari penyebab, serta memungkinkan peneliti menemukan solusi atas permasalahan yang ada.⁵⁹

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga kehadiran langsung di lapangan sangat penting dan tidak dapat digantikan. Meskipun terdapat instrumen lain yang dapat digunakan, peran tersebut hanya bersifat pendukung terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk berinteraksi dengan staff dan donatur dari Yatim Mandiri cabang Kediri untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁶⁰ Menurut Moleong (dalam Rosyadi), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.476.

⁵⁹ Hanif Hasan, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), h.35.

⁶⁰ Hardani, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h.273.

perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁶¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yatim Mandiri cabang Kediri yang berada di Gg. Mushola Al-Hikmah, RT.05/RW.02, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, 64112. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut untuk mengumpulkan data mengenai strategi *fundraising* yang digunakan oleh Yatim Mandiri cabang Kediri dalam menjaga retensi donatur. Karena di lokasi tersebut sudah menerapkan strategi *fundraising* secara langsung.

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data berupa teks hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan yang dijadikan sampel penelitian. Data tersebut dapat direkam maupun dicatat secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala cabang, staff administrasi data, staff program, staff keuangan, staff supervisor (SPV) ZIS konsultan dan donatur yang berdonasi di Yatim Mandiri cabang Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah :

- a) Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk.

⁶¹ Alfiani Athma Putri Rosyadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), h.166.

- b) Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard.
- c) Data bentuk suara: hasil rekaman kaset.
- d) Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dll.⁶²

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber, baik melalui pertemuan tatap muka maupun media tidak langsung.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pertemuan tatap muka atau wawancara dan media tidak langsung untuk mendapatkan data mengenai strategi *fundraising* yang diterapkan dalam menjaga retensi donatur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga tim operasional Yatim Mandiri cabang Kediri dan tiga donatur yang berdonasi di Yatim Mandiri cabang Kediri, yaitu : Bapak Muhammad Harir Syaiful Yasyak selaku kepala cabang Yatim Mandiri cabang Kediri, Bapak Abdul Jalil staff administrasi data, Bapak Rakhmat Fajar Hidayat staff program, Ibu Shofroul Lailiyah staff keuangan, Retno Wahyuni staff SPV ZIS *consultant* dan tiga donatur yatim mandiri cabang kediri Bapak Muhammad Mukhlas, Ibu Rumini, Ibu Putri Arista Rohmah.

⁶² Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), h.34.

⁶³ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2023).

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian. Hal ini menuntut peneliti untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, mempelajari bahasa yang digunakan, menyaksikan secara langsung peristiwa yang terjadi, mendengarkan percakapan warga, serta memahami hingga merasakan kondisi dan situasi lingkungan sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang. Teknik ini termasuk salah satu metode pengumpulan data yang relatif mudah, karena peneliti hanya perlu mengamati objek yang bersifat tetap dan tidak mengalami perubahan.⁶⁴

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah sistematis yang meliputi 3 tahapan utama, yaitu :⁶⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Peneliti memilih data yang relevan dan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu. Langkah ini penting untuk fokus pada aspek-aspek yang signifikan. Reduksi data adalah proses menyederhanakan data yang telah dikumpulkan tanpa kehilangan

⁶⁴ Hanif Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah), h.37.

⁶⁵ Nurfaidah, Dkk, *Instrumen Penelitian Kualitatif*, Ed. KBM Indonesia (Jogjakarta, 2025), h.128-137.

esensinya. Data yang relevan dipilih dan disusun sehingga memudahkan analisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi ke dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel, diagram, atau uraian naratif. Penyajian yang terstruktur dan jelas memudahkan peneliti maupun pembaca dalam mengenali pola, keterkaitan, serta kecenderungan yang terdapat pada data. Penyajian data kualitatif memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari penyajian data kuantitatif. Salah satu ciri utamanya adalah sifatnya yang kontekstual, dimana data disajikan harus mencerminkan tempat, waktu, atau situasi khusus di mana penelitian dilakukan. Hal ini memastikan bahwa temuan penelitian tetap relevan dan dapat dipahami sesuai dengan lingkungan di mana data dikumpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan pola atau tema yang telah ditemukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya dilakukan verifikasi guna memastikan bahwa kesimpulan yang dirumuskan selaras dan konsisten dengan data. Dengan demikian, penarikan kesimpulan maupun verifikasi menjadi proses penting dalam merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan penggunaan berbagai teknik triangulasi. Ini penting karena dalam konteks penelitian kualitatif, memeriksa dan menguji keabsahan data atau informasi yang telah dikumpulkan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik seperti yang sering

digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek yang sangat krusial. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan seringkali bersifat subjektif, kontekstual, dan tergantung pada persepsi dan interpretasi individu. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan valid, peneliti harus mengadopsi pendekatan triangulasi.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan beragam metode maupun sumber data guna memverifikasi serta memperkuat keabsahan temuan atau informasi yang diperoleh dalam proses penelitian. Pendekatan ini dapat mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, serta melibatkan peneliti yang berbeda atau pihak yang independen dalam menganalisis data yang sama. Dengan kata lain, triangulasi merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa data kualitatif yang dikumpulkan memiliki keabsahan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mendukung temuan penelitian.⁶⁶

b. Meningkatkan ketekunan dan ketelitian

Dalam proses analisis data, keterbatasan peneliti baik dari segi waktu maupun sumber daya sering kali menyebabkan terlewatkannya beberapa hal yang penting. Untuk meminimalisasi kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat data yang tidak tercatat, diperlukan peningkatan ketekunan dan ketelitian melalui pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dianalisis.

⁶⁶ Holiawati, *Metode Penelitian* (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025), h.30-31.

c. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data, karena memberi kesempatan kepada peneliti untuk kembali ke lapangan guna melakukan observasi dan wawancara, baik dengan informan yang sama maupun informan baru. Langkah ini memungkinkan diperolehnya informasi tambahan yang memperkuat temuan, sehingga data yang terkumpul menjadi lebih akurat. Selain itu, perpanjangan pengamatan membantu membangun hubungan yang lebih baik antara peneliti dan informan, sehingga tercipta *rapport* (Peneliti akrab dengan informan.). Dengan adanya keakraban ini, peneliti dapat lebih leluasa menggali informasi, sekaligus meminimalkan kemungkinan adanya informasi yang terlewat atau disembunyikan.⁶⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan 4 tahapan yaitu :

1. Tahapan Pra- Lapangan Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yaitu menyusun laporan penelitian, memilih lokasi penelitian, Konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Dalam Tahapan pekerjaan lapangan ini harus memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan menjadi observer.
3. Tahap Analisis Data Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-

⁶⁷ Feny Rita Fiantika, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.180-182.

dokumen pada tahap sebelumnya.

4. Tahap Kesimpulan dan Pelaporan Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, serta perbaikan hasil konsultasi.⁶⁸

⁶⁸ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h.24-47.